

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI (2018) Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Rumah sakit dituntut untuk memberikan layanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (UU RI, 2009). Usaha dalam peningkatan mutu rumah sakit berkaitan dengan pemenuhan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat yaitu pelayanan rekam medis.

Pelayanan kesehatan di rumah sakit wajib untuk menyelenggarakan rekam medis sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis merupakan berkas yang berisi tentang catatan dan dokumen yang berisikan semua hal yang berkaitan dengan pasien, diantaranya adalah identitas pasien serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022).

RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan rumah sakit tipe A milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur yang terletak di Kecamatan Klojen Kota Malang. Dalam Pengelolaan rekam medisnya, RSUD Dr. Saiful Anwar menerapkan sistem *hybrid* yaitu dengan menggunakan rekam medis elektronik melalui SIMRS dan rekam medis manual (berkas) pada unit rawat inap dan pada unit rawat jalan sudah menggunakan rekam medis elektronik secara penuh. Kendala yang dialami rumah sakit ketika masih menggunakan rekam medis manual (berkas) salah satunya adalah perlu melakukan penyetoran berkas ke tempat penyimpanan ketika pasien telah keluar dari rumah sakit.

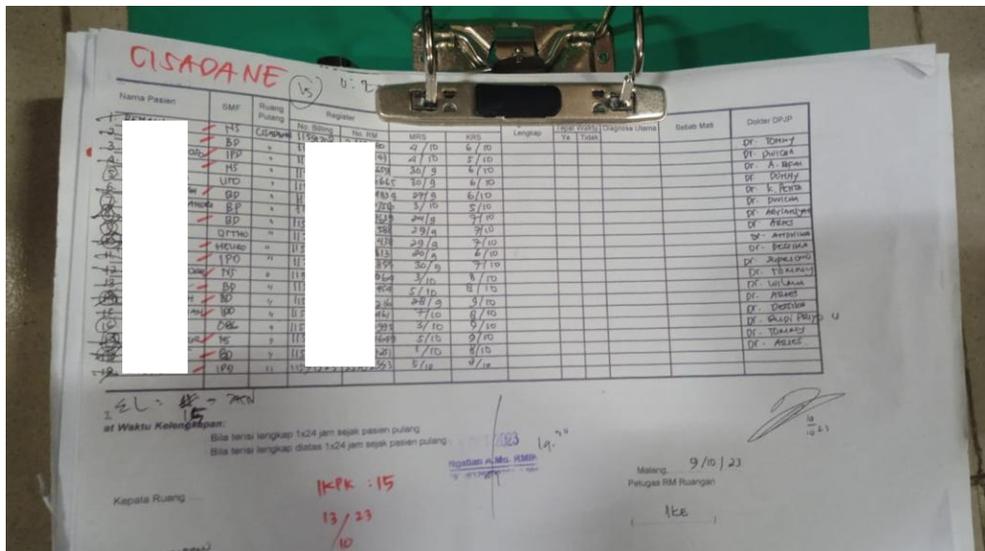
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. Saiful Anwar diketahui data penyetoran rekam medis rawat inap sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Penyetoran Rekam Medis Rawat Inap Bulan Agustus – September 2023

No.	Bulan	Jumlah Penyetoran Rekam Medis
1.	Agustus	3957
2.	September	3298
3.	Oktober	3640
Jumlah Total		10.895

Sumber : Data Primer Penyetoran Rekam Medis

Data penyetoran rekam medis rawat inap pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2023 di RSUD Dr. Saiful, tercatat pada bulan Agustus terdapat 3957 rekam medis, 3298 rekam medis pada bulan September dan 3640 pada bulan Oktober. Berdasarkan uraian diatas, diperoleh jumlah penyetoran rekam medis rawat inap sebanyak 10.895 rekam medis yang diterima oleh petugas penerimaan RM pusat dari beberapa instalasi (IRNA 1, IRNA 2, IRNA 3, IRNA 4, IPJT, IPIT, ICU/PICU). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, sistem penyetoran berkas rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan menggunakan daftar list penyetoran, dimana pada setiap instalasi format daftar list penyetorannya berbeda.



Gambar 1.1 Daftar List Penyetoran Rekam Medis Rawat Inap Ruang Cisdane

Gambar 1.1 merupakan daftar list penyetoran rekam medis rawat inap yang dibuat oleh PJA ruangan cisdane. Pada gambar tersebut dapat dilihat terdapat 19 rekam medis rawat inap yang disetorkan PJA ruangan cisdane kepada petugas TU

yang setelah itu akan dilanjutkan ke petugas RM instalasi untuk dilakukan *entry* awal (cek kelengkapan) dan koding pada SIMRS. Berdasarkan daftar list penyetoran tersebut, petugas penerimaan RM pusat hanya menerima 15 rekam medis dari petugas RM instalasi sehingga dapat dikatakan bahwa daftar list penyetoran rekam medis tersebut tidak sesuai dengan berkas yang disetorkan ke penerimaan RM pusat. Hal tersebut, dikarenakan kemungkinan 4 berkas lainnya masih dalam proses pelengkapan di instalasi.

Berdasarkan hasil wawancara, alur penyetoran rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar pada setiap instalasi berbeda. Alur penyetoran tersebut juga dinilai cukup panjang karena harus melewati beberapa petugas diantaranya yakni PJA Ruangan, Petugas TU, Petugas RM Instalasi, Petugas Penerimaan Rekam Medis Pusat, IKPK dan Filling, sehingga ketika dilakukan pelacakan rekam medis rawat inap yang belum masuk tempat penyimpanan / rak filling keberadaan rekam medis tersebut sulit untuk ditemukan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan perancangan sistem pelacakan penyetoran rekam medis.

Perancangan Sistem Pelacakan Penyetoran Rekam Medis menjadi solusi untuk mempermudah petugas dalam proses pelacakan rekam medis rawat inap yang masih dalam proses penyetoran / ketika rekam medis belum sampai pada penyimpanan / rak filling. Sistem informasi ini juga dapat mempercepat pelayanan berkas rekam medis sehingga mempersingkat waktu kerja petugas. Pemanfaatan teknologi informasi salah satunya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu (Erawantini dan Wibowo, 2019). Keberadaan sistem informasi pelacakan penyetoran tersebut dapat menyeragamkan alur dan menghilangkan format daftar list yang berbeda – beda pada setiap instalasi di RSUD Dr. Saiful Anwar, sehingga penyetoran rekam medis rawat inap dapat berjalan lebih ter-arah dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Perancangan sistem pelacakan penyetoran rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi kondisi permasalahan dan menganalisis kebutuhan dalam penyetoran rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan dalam membuat perancangan pada sistem pelacakan penyetoran rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- c. Membuat alternatif pemecah masalah dengan sistem pelacakan penyetoran rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- d. Membuat desain interface pada sistem pelacakan penyetoran rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi RSUD Dr. Saiful Anwar
Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perencanaan dalam penerapan penyetoran rekam medis rawat inap dan membantu petugas untuk mengetahui dimana letak rekam medis berada.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai referensi bahan pembelajaran dan inovasi yang berhubungan dengan sistem pelacakan penyetoran rekam medis untuk mahasiswa Program Studi manajemen Informasi Kesehatan.
- c. Bagi Penulis
Hasil laporan ini dapat menambah pengetahuan penulis terkait penelitian di bidang kesehatan dan teknologi informasi serta sebagai media implementasi keilmuan yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
- d. Bagi Peneliti lain
Hasil laporan ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi praktek kerja lapang bertempat di RSUD Dr. Saiful Anwar dengan alamat Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65112. Praktek kerja lapang pada instalasi rekam medis RSUD Dr. Saiful Anwar dilaksanakan pada 18 September – 11 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan.

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* berupa Perancangan Sistem Pelacakan Penyetoran Rekam Medis serta seluruh kegiatan pengambilan data yang dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar sampai pada penyusunan laporan ini dilaksanakan.

1.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data yang didapatkan oleh penulis melalui individu atau perseorangan, dan observasi langsung terhadap responden RSUD Dr. Saiful Anwar seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain catatan hasil wawancara dan hasil observasi lapangan.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung yang berkaitan dengan penyetoran rekam medis rawat inap yang ada di RSUD Dr. Saiful Anwar.

c. Wawancara

Wawancara secara tidak terstruktur adalah proses memperoleh keterangan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Untuk tujuan tinjauan dan analisis dalam pelaksanaan PKL dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, mengajukan pertanyaan langsung terhadap petugas yang berhubungan dengan penyetoran rekam medis RSUD Dr. Saiful Anwar.